

ABSTRAK

Indonesia memiliki keragaman tradisi dan budaya yang melimpah. Seluruh provinsi bahkan daerah memiliki ciri khas kebudayaannya tersendiri. Kebudayaan memiliki beragam jenis adat tradisi salah satunya adalah tarian. Tarian menjadi suatu tradisi kebudayaan yang sangat mudah diterima oleh masyarakat. Seperti pada halnya tari *Babak Yaso* yang berasal dari wilayah Trusmi. Sebuah tarian yang berawal dari kebiasaan masyarakat untuk menghormati leluhur desa Ki Buyut Trusmi kini menjadi suatu adat tradisi. Tarian yang setiap tahunnya harus dipentaskan dalam acara adat *memayu*. Hal ini yang menjadi awal ketertarikan masyarakat luar Trusmi pada tari *Babak Yaso*. Banyak masyarakat yang mengakui keberadaan tari *Babak Yaso* sebagai identitas Desa Trusmi. Teori antropologi interpretivisme simbolik Clifford Geertz menjadi landasan dalam penelitian ini. Teori tersebut digunakan untuk menganalisis makna dari tari *Babak Yaso* sebagai identitas dari Trusmi. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode etnografi dengan wawancara mendalam. Berdasarkan hasil kajian ditemukan bahwa tari *Babak Yaso* memiliki makna hasil representasi dari gerakan perang yang digunakan masyarakat Trusmi dalam melawan penjajah. Selain itu, atribut yang digunakan dalam busana tari *Babak Yaso* juga dibaluti dengan motif *Mega Mendung* sebagai rasa bangga dan identitas dari wilayah Trusmi.

Kata kunci: *Tari Babak Yaso, identitas, Trusmi.*

ABSTRACT

Indonesia has a rich diversity of traditions and cultures. All provinces and even regions have their own cultural characteristics. Culture has various types of traditional customs, one of which is dance. Dance is a cultural tradition that is easily accepted by the community. As in the case of Babak Yaso dance, which originated from the Trusmi region. A dance that originated from the habit of the community to honor the village ancestor Ki Buyut Trusmi is now a traditional custom. A dance that must be performed annually in the traditional Memayu event. This is the beginning of the interest of people outside Trusmi in the Babak Yaso dance. Many people recognize the existence of Babak Yaro Dance as the identity of Trusmi village. Clifford Geertz's anthropological theory of symbolic interpretivism is the basis of this research. The theories are used to analyze the meaning of Babak Yaso dance as the identity of Trusmi. This qualitative research uses ethnographic methods with in-depth interviews. Based on the results of the study, it was found that Babak Yaso dance has the meaning of representing the war movements used by the Trusmi community against the invaders. In addition, the attributes used in the Babak Yaso dance outfit are also covered with Mega Mendung motifs as a sense of pride and identity from the Trusmi region.

Keywords: *Babak Yaso Dance, Identity, Trusmi*